

**KEPEDULIAN PETANI KARET TENTANG PENDIDIKAN ANAKNYA
DI KENAGARIAN SIJUNJUNG KECAMATAN SIJUNJUNG
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1)



Oleh

**JUNITA ALYASNI
55179/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


Judul : Kepedulian Petani Karet Tentang Pendidikan Anaknya
Di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung
Kabupaten Sijunjung

Nama : Junita Alyasni
NIM : 55179/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

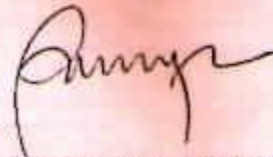
Di setujui Oleh :

Pembimbing I,



Drs. Helfia Edial, MT
NIP. 1965 0426199001 1 004

Pembimbing II,



Ratna Wilis, S.Pd, MP
NIP. 1977 0526201012 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si.
NIP .19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Junita Alyasni

Nim : 55179/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi didepan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
dengan judul


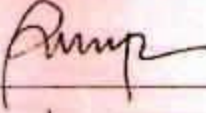

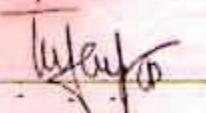

KEPEDULIAN PETANI KARET TENTANG PENDIDIKAN ANAKNYA DI KENAGARIAN SIJUNJUNG KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Helfia Edial, MT
2. Sekretaris : Ratna Wilis, S.Pd, MP
3. Anggota : Drs. Moh Nasir B
4. Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd
5. Anggota : Triyatno, S.Pd, M.Si

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Junita Alyasni
NIM/TM : 55179/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**Kepedulian Petani Karet Tentang Pendidikan Anaknya di
Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
6000
JUNITA ALYASNI
NIM. 55179/2010

ABSTRAK

Junita Alyasni (2015): Kepedulian Petani Karet Tentang Pendidikan Anaknya di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kepedulian petani karet tentang pendidikan anaknya dilihat dari sikap, motivasi, curahan waktu, penyediaan kebutuhan dan respon orang tua tentang pendidikan anaknya.

Jenis penelitian yang dilakukan tergolong penelitian kualitatif. Adapun teknik dalam menentukan informan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah orang tua (petani karet) di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Sikap petani karet tentang pendidikan anaknya bahwa mereka memprioritaskan pendidikan anak-anaknya. Namun karena biaya yang tidak mencukupi untuk melanjutkan pendidikan mengakibatkan sebagian anak petani karet putus sekolah dan orang tua mengikutsertakan anak dalam pekerjaannya sebagai penyadap karet. (2) motivasi petani karet membimbing anaknya dalam belajar masih rendah, mereka hanya menanyakan pelajaran saja tanpa melihat buku pelajaran anaknya. (3) curahan waktu yang diberikan orang tua untuk membimbing anaknya dalam belajar yaitu pada malam hari paling lama setengah jam, sebagian orang tua tidak ada yang memberikan waktunya untuk membimbing anak belajar. (4) penyediaan kebutuhan pendidikan anak belum semuanya bias terpenuhi, petani karet tidak memiliki tabungan khusus untuk biaya pendidikan anak, mereka juga tidak menyediakan ruang belajar dan meja belajar. (5) respon anak dan orang tua tentang pendidikan yaitu apabila orang tua tidak memberikan perhatian dan motivasi akan membuat anak acuh dalam pendidikannya. Namun ada juga sebagian anak yang tidak merespon sama sekali perhatian orang tuanya tentang pendidikan.

Kata Kunci: *Kepedulian, Petani karet, pendidikan*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang telah memberikan karuniaNyasehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Kepedulian Petani Karet Tentang Pendidikan Anaknya di Kenagrian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung”**. Penulisan laporan skripsi ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kependidikan di Jurusan Geografi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra.Rahmanelli,M.Pd sebagai dosen penasehat akademis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Helfia Edial, MT sebagai dosen Pembimbing I skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dalam penyelesaian skripsii ni.
3. Ibu Ratna Willis, S.Pd, MP sebagai dosen pembimbing II skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Moh Nasir B, Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd dan Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si sebagai dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha Jurusan Geografi yang telah memberi bantuan, pengetahuan, izin, kemudahan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
7. Kepada KESBANGPOL Kabupaten Sijunjung yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian di Kenagarian Sijunjung.
8. Camat dan masyarakat Kenagarian Sijunjung yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian di Kenagarian Sijunjung.
9. Keluarga penulis, ibunda tercinta Marias, kakanda tersayang Delvi Alyasni dan adinda tersayang Chintia Delvita serta teman-teman yang telah berkorban baik moril dan materil yang telah mendoakan saya dalam mencapai cita-cita.
10. Untuk sahabat-sahabatku tersayang, dan teman-teman angkatan Geografi 2010 tercinta, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih untuk segala hal indah yang kita lewati bersama.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan laporan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Setting dan Subjek Penelitian	25
C. Tahap-tahap Penelitian	26
D. Jenis data, Sumber dan Alat Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	31
B. Temuan Khusus	36
C. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TabelHalaman

1. Penggunaan Lahan Kenagarian Sijunjung	32
2. Jumlah Penduduk Kenagarian Sijunjung	33
3. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	33
4. Tingkat PendidikanTahun 2013	35
5. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Tahun 2013	35

DAFTAR LAMPIRAN

LampiranHalaman

1. Pedoman Wawancara	74
2. Dokumen Penelitian	107
3. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial UNP	
4. Surat izin dari Dinas KESBANGPOL	
5.Surat izin dari Kantor Kenagarian Sijunjung	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian Indonesia terbagi ke dalam dua sektor, yaitu Pertanian dan Perkebunan. Pertanian rakyat menghasilkan tanaman pangan yang bertujuan untuk memenuhi konsumsi dan menjadi tempat bagi petani untuk menggantungkan hidupnya. Sedangkan sektor perkebunan merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam program pembangunan khususnya pertanian dan perkebunan diusahakan oleh rakyat dan swasta terutama untuk diekspor dan diperdagangkan. Sektor pertanian juga dimanfaatkan sebagai cabang usaha yang berfungsi menciptakan lapangan kerja, sebagai sumber devisa non migas yang sangat diharapkan dan secara langsung terkait dengan usaha pelestarian Sumber Daya Alam.

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas dalam Era Globalisasi sekarang ini, menjadi tuntutan serius yang harus dipenuhi. Hal ini berkaitan dengan semakin terbukanya persaingan di setiap bidang kehidupan, tidak hanya menyangkut bidang yang berkaitan dengan bisnis, namun juga penyediaan sumber daya manusia. Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kualitas sumber daya manusia adalah tingkat pendidikan petani. Secara umum dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia sejalan

dengan tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka kualitas sumber daya manusia juga semakin tinggi pula.

Kehidupan masyarakat yang makin kompleks menekankan kembali pentingnya peranan keluarga sebagai lembaga masyarakat yang tertua di dunia, apabila kehidupan keluarga dibina dengan baik maka kehidupan masyarakat baik pula. Upaya pembinaan keluarga ini tergantung pada kepedulian anggota keluarga yang dewasa, terutama para orang tua dalam mengembangkan kehidupan keluarga.

Aspek lain yang berperan dalam pendidikan anak yakni lapangan usaha yang digeluti oleh orang tuanya. Sebagian besar anak-anak yang bekerja, bekerja sebagai pekerja keluarga, dengan demikian sebagian besar anak-anak yang bekerja dipengaruhi oleh pekerjaan orang tuanya, dimana pekerjaan orang tuanya dapat mempengaruhi terhadap tingkat partisipasi anak sehingga ada yang berada pada usia sekolah yang membantu orang tuanya bekerja.

Undang-undang No 20 tahun 2003 Tentang Hak dan Kewajiban Orang Tua dalam pasal 7 berbunyi “Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”. (UU RI No. 20 tahun 2003).

Dalam keluarga, orang tua mempunyai peranan sebagai pemimpin, guru pembimbing, termasuk sebagai pengambil keputusan bagi seluruh anggota keluarga, oleh sebab itu boleh atau tidak bolehnya seorang anak untuk bekerja atau meninggalkan pendidikannya ditentukan oleh orang tuanya, keputusan orang tua untuk membiarkan anak atau melarang anak yang bekerja tidak lepas dari kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak, artinya kepedulian orang tua dipengaruhi oleh pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan sendiri.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jenjang pendidikan umumnya berbentuk: Sekolah Dasar (SD), Menengah Pertama (SMP), Menengah Atas (SMA).

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional.

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, meningkatkan mutu dan relevansi serta efisien manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan nasional diwujudkan dalam program belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olahhati, olahpikir, olahrasa, olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Dalam pendidikan keluarga, peran orangtua memberi pengaruh besar pada pendidikan anak. Keluarga mempunyai tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak dari bayi sampai remaja dan mandiri. Untuk kepribadian anak-anak sempurna dan serasi, mereka tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga, dalam suatu iklim kebahagiaan kasih sayang keluarga .

Karet biasanya disadap (potong) oleh pemilik kebun itu sendiri ada juga diupahkan sama orang lain dengan sistim bagi hasil, Penyadapan karet dilakukan pagi hari sekitar jam 06.00 WIB sampai dengan jam 11.00 WIB dengan jam kerja lebih kurang 5 jam. Karet dijual ke toke karet dengan harga Rp. 6000/kg dan rata-rata penghasilan dalam sebulan Rp. 1.500.000. Apabila kondisi pertanian masyarakat berjalan lancar maka diharapkan petani akan mendapatkan kehidupan yang layak dan pendidikan yang memadai serta kesejahteraan petani akan meningkat.

Wilayah Kenagarian Sijunjung terdiri dari sepuluh jorong dan jumlah KK petani karet di setiap jorong yaitu jorong Pudak terdapat 196 KK, jorong Gantiang 499 KK, jorong Padang Ranah 197 KK, jorong Tapian Diaro 107 KK, jorong Kandang Harimau 174 KK, jorong Kampung Berlian 189 KK, jorong Tapian Nanto 174 KK, jorong Pasar 47 KK, jorong Kampung Baru 162 KK, jorong Tanah Bato 248 KK, dari seluruh jorong terdapat sebanyak 1993 KK yang bekerja sebagai petani karet (*sumber : kantor wali nagari Sijunjung, tahun 2014*)

Berdasarkan data yang diperoleh di Kenagarian Sijunjung, angka putus sekolah anak petani karet masih cenderung tinggi (rata-rata tidak tamat Sekolah Dasar). Kenyataan ini dilihat dari data yang diperoleh dari Kantor Wali Nagari Sijunjung tahun 2010 dan tahun 2013. Tahun 2010 yang tidak tamat SD berjumlah 95 orang, tidak tamat SLTP 138 orang, tidak tamat SLTA

156 orang, jumlah seluruh pada tahun 2010 yaitu 389 orang. Sedangkan angka putus sekolah anak petani karet pada tahun 2013 yang tidak tamat SD berjumlah 67 orang, tidak tamat SLTP 123 orang, tidak tamat SLTA 127 orang, dan jumlah seluruh pada tahun 2013 yaitu 317 orang (*sumber: kantor wali nagari Sijunjung tahun 2010 dan tahun 2013*)

Rendahnya pendidikan anak-anak petani karet tersebut disebabkan oleh banyak faktor salah satunya kepedulian masyarakat petani karet tentang pendidikan anaknya. Kebanyakan anak putus sekolah di Kenagarian Sijunjung sebagian besar sudah bisa mencari uang seperti memanen dan melansir karet keluar dari kebun. Kurang kontrol orang tua juga bisa menjadi salah satu faktor penyebab anak putus sekolah, ini disebabkan karena orang tua mengikutsertakan anak-anaknya dalam pekerjaannya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mempelajari lebih jauh mengenai **“Kepedulian Petani Karet Tentang Pendidikan Anaknya di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus masalah penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana Kepedulian Petani Karet Tentang Tingkat Pendidikan Anaknya dilihat dari sikap orang tua, motivasi, curahan waktu, penyediaan

kebutuhan, respon orang tua dan anak di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung?

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap petani karet tentang pendidikan anaknya di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana motivasi petani karet tentang pendidikan anaknya di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung?
3. Bagaimana curahan waktu petani karet untuk pendidikan anaknya di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung ?
4. Bagaimana penyediaan kebutuhan pendidikan anak di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung ?
5. Bagaimana Respon petani karet dan anak petani karet tentang pendidikan di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan dan fokus diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang :

1. Sikap petani karet tentang pendidikan anaknya di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

2. Motivasi petani karet tentang pendidikan anaknya di Kenagariaian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.
3. Curahan waktu petani karet untuk pendidikan anaknya di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.
4. Penyediaan kebutuhan pendidikan anak di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.
5. Respon orang tua petani karet dan anak petani karet tentang pendidikan di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung?

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah :

1. Digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Digunakan untuk informasi oleh masyarakat setempat tentang pentingnya kepedulian terhadap pendidikan anaknya.
3. Digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi pemerintah setempat dalam upaya meningkatkan kepedulian keluarga dalam pendidikan anaknya.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sikap petani karet tentang pendidikan mereka menganggap pendidikan anak sangat penting dan sangat memprioritaskan pendidikan anaknya untuk merubah hidup menjadi lebih baik. Tetapi karena tidak adanya biaya mengakibatkan sebagian anak petani karet putus sekolah.
2. Motivasi petani karet tentang pendidikan agar anak tidak sama dengan orang tua yang hanya tamat SD dan bekerja sebagai petani karet.
3. Curahan waktu yang diberikan petani karet untuk membimbing anak dalam belajar hanya sedikit karena mereka sibuk bekerja.
4. Penyediaan kebutuhan tentang pendidikan anak memang tidak disediakan secara khusus. Tapi apabila ada keperluan mendadak orang tua akan menyediakan.
5. Respon anak terhadap perhatian dan motivasi yang diberikan orang tua diterima baik, akan tetapi masih ada anak yang acuh dalam menerima perhatian orang tua.

B. SARAN

Sesuai dengan kesimpulan yang telah di kemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu memahami tentang pentingnya pendidikan dengan merubah sikap yang acuh terhadap pendidikan anak.
2. Diharapkan kepada orang tua untuk lebih memberi motivasi kepada anak-anak mereka agar mau bersekolah dan menimba ilmu pengetahuan setinggi-tingginya agar kelak dapat mengubah nasib lebih baik lagi.
3. Perlu memahami pentingnya curahan waktu dari orang tua kepada anak tentang pendidikannya agar anak merasakan bahwa pendidikannya lebih diperhatikan oleh tuanya dan tidak mengesampingkan pendidikan.
4. Perlu upaya kerja sampingan agar penyediaan kebutuhan pendidikan anak terpenuhi tanpa mengganggu biaya untuk kehidupan pokok melalui pelatihan keterampilan untuk berwirausaha.
5. Diharapkan kepada petani karet agar lebih merespon pendidikan anak supaya terciptanya generasi yang lebih berpendidikan, berakhlak dan bisa berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- (BPS) Badan Pusat Statistik. 2010. *Kecamatan Sijunjung Dalam Angka 2010*. BPS Kabupaten Sijunjung.
- _____. 2013. *Kecamatan Sijunjung Dalam Angka 2013*. BPS Kabupaten Sijunjung.
- _____. 2014. *Profil Kenagarian Sijunjung*. Kantor Wali Nagari Sijunjung: Kabupaten Sijunjung.
- Depdiknas. 2003. UU No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi Putri, Apriani. 2010. *Kepedulian Petani Karet Terhadap Pendidikan Keluargadan Kesehatan Keluarga Di Kecamatan Pangian Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi. UNP.
- Faizah, Nur. 2010. *Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi*. Yogyakarta: Skripsi/Jurnal.
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar Yang Efektif*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka dan Konflik* Yogyakarta : LKIS
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution, Agusvidor. 1992. *Bagaimana Cara Melakukan Penelitian Yang Efektif dan efisien*. Padang: FIP UNP
- Prayitno. 2004. <http://oneboyariyanta.blogspot.com/2013/03/bimbingan-belajar-definisi-belajardan.html>